

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu Partisipan , keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variable yang berhubungan dengan masalah penelitian . (Nursalam, 2013).

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel penelitian meliputi variabel – variabel yang diteliti, jenis variabel, definisi konseptual, dan operasional, serta bagaimana melakukan pengukuran /penilaian terhadap variabel (Kelana,2011).

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Variable	Definisi operasional	Cara ukur
Hipertensi	Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg. (Brunner & Sudarth, 2001).	Observasi, Wawancara, pemeriksaan fisik
Kecemasan	Perasaan tidak nyaman atau kekawatiran, dan dapat menimbulkan kewaspadaan Jeffrey S. Nevid, dkk (2005: 164).	Observasi, Wawancara

TAK Bernyayi	Terapi aktifitas kelompok lansia Yang isinya Bernyanyi Bersama	Lembar Observasi, Wawancara
--------------	--	-----------------------------

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian adalah 2 partisipan yaitu lansia yang usianya diatas 60 tahun, dengan diagnosa medis Hipertensi. Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah lansia yang mengalami Hipertensi dengan tekanan sistolik diatas 140 mmHg atau tekanan diastolik diatas 90 mmHg dan kriteria dengan kecemasan, dan tidak suka bernyayi dan lansia yang tidak mengalami penurunan pendengaran.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Wates Timur RT 01 RW 03 di posyandu lansia sejak tanggal 24 s/d 31 Mei 2019

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kecemasan lansia dilakukan dengan menggunakan format pengkajian skala depresi geriatrik untuk mengetahui apakah lansia tersebut termasuk pada tingkat kecemasan ringan, sedang atau berat.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Kelana 2011 metode yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada kedua partisipan mengenai masalah kesehatannya yaitu berupa identitas partisipan, keluhan utama, riwayat kesehatan partisipan, dan kebutuhan biopsikososial spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan inspeksi, perkusi, palpasi, auskultasi keseluruhan tubuh dan menggunakan metode pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat Tensimeter dan Stetoskop.dengan melihat respon partisipan 1 dan partisipan 2 pada saat Terapi aktifitas kelompok Bernyanyi.

G. Analisa Data

Analisa data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah :

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian menulis dalam bentuk catatan lapangan .

2. Mereduksi data

Peneliti menyajikan data wawancara dan dikelompok kan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis kemudian dibandingkan.

3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data menggunakan tabel, dan teks naratif. Kerahasiaan dari Partisipan dijaga dan dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Peneliti menyajikan data, kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etik penelitian

Menurut Nursalam tahun (2013) Etika yang mendasari penelitian adalah :

1. Bebas dari eksploitasi

Peneliti membebaskan Partisipan mengeluarkan keluhan tanpa paksaan

2. *Right to full disclosure*

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Informed consent*

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

4. *Right to justice*

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas partisipan dengan cara nama partisipan dalam inisial.

5. *Right in fair treatment*

Peneliti memberikan pengobatan yang adil dari kedua partisipan yang diberikan intervensi TAK Bernyayi.